



Penyuluhan Kesehatan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Bakaran Bate Kecamatan Langsa Baro

Isnaini Putri^{1*}, Cut Mutiah¹, Anda Syahputra¹

¹Poltekkes Kemenkes Aceh

*e-mail Korespondensi : isnaini74putri@gmail.com

Abstrak

Anemia merupakan salah satu penyebab kematian ibu sebesar 40%. Kejadian anemia dapat disebabkan karena usia ibu, usia kehamilan, jumlah anak dan status gizi. Anemia kehamilan dapat berdampak buruk pada kehamilan maupun persalinan yang akan dijalani oleh ibu salah satu dampak dari anemia adalah pendarahan. Data yang didapat dari hasil survey yang dilakukan di Desa Bakaran Bate terdapat 8 ibu hamil mengalami anemia dalam kehamilan. Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari 3 tahap yaitu: tahap pertama pretest, tahap kedua penyampaian materi dan tahap ketiga posttest. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dalam kehamilan setelah diberikan penyuluhan. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan ini berjalan dengan baik dan berhasil.

Kata kunci: Anemia dalam Kehamilan, Ibu Hamil, Penyuluhan

PENDAHULUAN

Tingginya angka kematian ibu di Indonesia masih merupakan masalah yang menjadi prioritas di bidang kesehatan. Kematian ibu di Indonesia secara umum disebabkan oleh beberapa factor (Rifayani, 2016). Pertama, penyebab obstetri langsung meliputi perdarahan 28%, preeklampsia/eklampsia 24%, infeksi 11%, sedangkan penyebab tidak langsung yaitu adanya permasalahan nutrisi meliputi anemia pada ibu hamil 40%. Kekurangan energi kronis 37%, serta ibu hamil dengan konsumsi energi dibawah kebutuhan minimal 44,2% (Alamsyah, 2020).

Rata-rata kejadian anemia tergantung pada usia, jumlah anak dan usia kehamilan, status gizi, hal ini erat kaitannya dengan terjadinya anemia pada ibu hamil, karena usia ibu yang tidak dalam kesehatan reproduksi selama kehamilan adalah 35 tahun (Sukmaningtyas, 2018). Usia yang lebih tua, jumlah paritas yang banyak, dan jarak kelahiran yang pendek dapat menyebabkan anemia, dan anemia yang disebabkan oleh status gizi kurang merupakan salah satu komplikasi ibu hamil (Wulandari, 2021). Maka dari itu pentingnya pemberian pendidikan kesehatan kepada ibu hamil terkait kesehatan atau anemia yang sering terjadi pada ibu hamil. Sasaran dari penyuluhan ini adalah ibu hamil di Desa Bakaran Bate Kecamatan Langsa Baro. Tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada ibu hamil.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan 3 tahapan yaitu tahap pertama melakukan pretest untuk mengukur pengetahuan ibu hamil, tahap kedua melakukan penyuluhan tentang anemia pada kehamilan, tahap ketiga melakukan posttest untuk mengukur pengetahuan ibu hamil setelah diberikan penyuluhan.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan Pengabdian masyarakat berupa penyuluhan kesehatan tentang anemia kehamilan pada ibu hamil yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat dan ibu hamil di Desa Bakaran Bate pada saat kelas ibu hamil. Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 11 s/d 13 Januari 2022. Peserta pengabdian masyarakat ini adalah ibu hamil yang berjumlah 32 orang. Hasil kegiatan pengabmas ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu :

a. Pretest

Kegiatan pretest dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada ibu hamil untuk melihat sejauh mana pengetahuan ibu tentang anemia kehamilan. Hasil yang didapatkan sebahagian besar pengetahuan ibu berada pada katagori sedang yaitu sebesar 87%.

b. Tahab pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan berupa penyuluhan tentang anemia dalam kehamilan dengan metode ceramah dan Tanya jawab. Penyuluhan diberikan selama 30 menit dan tanya jawab selama 30 menit. Para peserta terlihat antusias mengikuti ceramah dan banyaknya pertanyaan yang diajukan seputar kehamilan hingga melahirkan.

c. Posttest

Setelah diberikan penyuluhan kepada ibu hamil, selanjutnya dilakukan posttest untuk melihat pengetahuan ibu hamil tentang materi yang telah diberikan. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa pengetahuan peserta ibu hamil mengalami peningkatan. sebahagian besar pengetahuan ibu hamil berada pada katagori baik yaitu sebesar 93,7% dan sebahagian kecil pada katagori cukup sebesar 6,3%.

Kegiatan ini memberikan banyak manfaat bagi peserta ibu hamil. Pretest dan posttest yang diberikan sangat membantu dosen dalam mengukur sejauh mana keberhasilan kegiatan ini. sebagian peserta memang sudah memahami mengenai materi yang akan diberikan, tetapi sebagiannya belum. Hasil penyuluhan mampu meningkatkan pengetahuan peserta ibu hamil.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan, adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang anemia kehamilan setelah diberikan penyuluhan. Hasil kegiatan ini diharapkan agar ibu hamil dapat mencegah anemia pada kehamilannya dengan mengkonsumsi makanan yang bergizi dan tinggi zat besi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Aceh, Kepala Desa Bakaran Bate, Bidan Desa Bakaran Bate, Ibu Hamil dan semua pihak yang turut membantu dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

REFERENSI

- Rifayani. 2016. *Ilmu Kebidanan*. (Yayasan Bina Pustaka Sarwono Rawihardjo,
- Alamsyah, W. 2020. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Anemia Pada Ibu Hamil Usia Kehamilan 1-3 Bulan Diwilayah Kerja Puskesmas Bontomarannu Kabupaten Gowa. *J. Inov. Penelit.* **1**, 1–4
- Sukmaningtyas. 2018. *Anemia Gizi*. Rineka Cipta.
- Wulandari, P. 2021. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *J. Ilm. Permas* 11 No 1, 1–8